



WALIKOTA PROBOLINGGO
PROVINSI JAWA TIMUR

SALINAN

KEPUTUSAN WALIKOTA PROBOLINGGO
NOMOR : 188.45/113/KEP/425.012/2021
TENTANG
ROADMAP PENGENDALIAN INFLASI DAERAH
KOTA PROBOLINGGO TAHUN 2022–2024

WALIKOTA PROBOLINGGO,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka menindaklanjuti ketentuan dalam Pasal 4 Keputusan Presiden Nomor 23 Tahun 2017 tentang Tim Pengendalian Inflasi Nasional, diperlukan koordinasi dengan instansi terkait di lingkungan Pemerintah Kota Probolinggo serta dalam rangka perbaikan kinerja dan percepatan pelaksanaan implementasi pengendalian inflasi daerah di Kota Probolinggo, maka perlu diperkuat dengan dasar pelaksanaan Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Probolinggo yang dituang dalam bentuk roadmap;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, maka perlu menetapkan Keputusan Wali Kota tentang Roadmap Pengendalian Inflasi Daerah Kota Probolinggo Tahun 2022-2024;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 183, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6398);

2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
3. Keputusan Presiden Nomor 23 Tahun 2017 tentang Tim Pengendalian Inflasi Nasional;
4. Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian selaku Ketua Tim Pengendalian Inflasi Pusat Nomor 10 Tahun 2017 tentang Mekanisme dan Tata Kerja Tim Pengendalian Inflasi Pusat, Tim Pengendalian Inflasi Daerah Provinsi, dan Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten/Kota (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1634);
5. Peraturan Daerah Kota Probolinggo Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kota Probolinggo Tahun 2016 Nomor 7, Tambahan Lembaran Daerah Kota Probolinggo Nomor 24) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Probolinggo Nomor 5 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Probolinggo Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kota Probolinggo Tahun 2019 Nomor 5);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

KESATU : Roadmap Pengendalian Inflasi Daerah Kota Probolinggo Tahun 2022-2024.

KEDUA : Roadmap Pengendalian Inflasi Daerah Kota Probolinggo Tahun 2022-2024 memuat sasaran dan Program strategis berdasarkan strategi kunci 4K guna mencapai Indeks Harga Konsumen (IHK) dalam rentang sasaran nasional.

KETIGA : Penjabaran Roadmap pengendalian inflasi daerah 2022–2024 ke dalam program, sub program dan target secara lengkap dari rencana aksi TPID Provinsi Jawa Timur sebagaimana dalam lampiran keputusan ini, merupakan panduan pelaksanaan tugas pengendalian Inflasi daerah bagi Tim dan seluruh kelompok kerja TPID Kota Probolinggo.

KEEMPAT : Keputusan Wali Kota ini berlaku terhitung mulai tanggal 1 Februari 2022.

Ditetapkan di Probolinggo
Pada Tanggal 11 April 2022

WALIKOTA PROBOLINGGO
Ttd,
HADI ZAINAL ABIDIN

Salinan sesuai dengan aslinya,
KEPALA BAGIAN HUKUM,



DENNY BAGUS ERWANTO, S.H., M.H.

NIP. 19780608 200903 1 004

SALINAN LAMPIRAN

KEPUTUSAN WALIKOTA PROBOLINGGO

NOMOR : 188.45/113/KEP/425.012/2022

TANGGAL : 11 April 2022

Peta Jalan Pengendalian Inflasi Kota Probolinggo 2022-2024 (1)

KEY STRATEGIES 4K	PROGRAM	SUB PROGRAM	Timeline Target 2022-2024	Target
			Indikator	
1	Keterjangkauan Harga	Stabilisasi Harga <ul style="list-style-type: none"> ▪ Program Ketersediaan Pasokan dan Stabilisasi Harga (KPSH) Beras Medium ▪ Optimalisasi Pasar Murah/Operasi Pasar Mandiri komoditas bahan makanan pangan strategis, dengan memperhatikan permintaan antar waktu dan daerah ▪ Penetrasi pasar pada 5 Kecamatan di Kota Probolinggo (11 Pasar Tardisional) ▪ Pengendalian biaya pendidikan di sekolah swasta ▪ Pengendalian jasa Pelayanan Kesehatan ▪ Pelaksanaan pemantauan harga dan ketersediaan bahan pangan & non pangan strategis secara berkala ▪ Peningkatan standardisasi dan perlindungan konsumen 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Realisasi pelaksanaan program KPSH Beras medium ▪ Terlaksananya kegiatan pasar murah/operasi pasar mandiri ▪ Ketersediaan stok pangan dan non pangan ▪ Stabilitas biaya Pendidikan ▪ Terjangkaunya jasa pelayanan Kesehatan Pemerintah/Swasta ▪ Pemantauan harga dan ketersediaan Produk pangan, obat-obatan, kosmetik dll. ▪ Peningkatan kesadaran pelaku usaha dan pedagang terhadap tera dan tera ulang alat ukur/timbangan 	Penurunan rata-rata inflasi dan volatilitas inflasi 5 komoditas pangan strategis dan berisiko tinggi inflasi (Telur ayam ras, Beras, Tomat Sayur, Daging ayam ras & Bawang merah) dibandingkan periode 2022-2024
		Mengelola Permintaan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Edukasi diversifikasi bahan pangan guna percepatan penganekaragaman konsumsi pangan ▪ Promosi Hasil Pembangunan di bidang pertanian dan perikanan. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Keragaman konsumsi pangan ▪ Implementasi edukasi yang dilaksanakan ▪ Jumlah konsumsi ikan dan pangan lainnya 	

Peta Jalan Pengendalian Inflasi Kota Probolinggo 2022-2024 (2)

KEY STRATEGIES 4K		PROGRAM	SUB PROGRAM	Timeline Target 2022-2024 Indikator	Target
2	Ketersediaan Pasokan	Memperkuat Produksi, Cadangan Pangan Pemerintah, dan Pengelolaan Ketersediaan Pangan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peningkatan produksi (melalui peningkatan produktivitas) <ul style="list-style-type: none"> ➢ Penetapan Lahan (LP2B-Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan) ➢ Program Hulu Hilir Pertanian & Perikanan (POKIJ-Panen, Olah, Kemas Izin, Jual) ➢ Manajemen Tanaman Sehat (pengendalian organisme pengganggu tanaman) ➢ Intensifikasi dan Diversifikasi Tanaman Pekarangan (KRPL, Karangkitri) dan budidaya perikanan ➢ Pengembangan agribisnis pertanian dan perikanan ▪ Menjaga kontinuitas pasokan <ul style="list-style-type: none"> ➢ Optimalisasi penggunaan kalender tanam ▪ Penguatan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD) <ul style="list-style-type: none"> ➢ Menjaga level Cadangan Beras Pemerintah (CBP) & CPPD serta mendukung penguatan mekanisme peningkatan CPPD Nasional 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Menjaga Lahan Pertanian tidak Berkurang Berkelanjutan ➢ Memperluas titik pelaksanaan kegiatan ➢ Menjaga kesuburan tanah dan efisiensi biaya produksi ➢ Ketersediaan sayuran, telur, dan ikan skala keluarga ➢ Jagung, bawang merah, ternak, ikan ➢ Tanaman pangan dan hortikultura ➢ Menjaga level CBP & CPPD ➢ Pemberdayaan Lumbung Pangan Masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Produktivitas komoditas padi > 5 ton/ha • Tersedianya CPPD, khusus beras menuju 82 ton per tahun
		Memperkuat Kelembagaan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pemanfaatan Asuransi Usaha Tani ▪ Implementasi Kartu Tani ▪ Optimalisasi kelembagaan dalam ketersediaan pasokan ▪ Pembinaan pasca panen dan pengolahan hasil pertanian dan perikanan ▪ Penataan Agribisnis melalui cooperative farming 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jumlah peserta Asuransi Usaha Tani di 5 Kecamatan Kota Probolinggo ▪ GAPOKTAN di 5 Kecamatan ▪ Mendorong koperasi, & gapoktan terlibat dalam ketersediaan Pasokan ▪ Komoditi pertanian dan perikanan ▪ Akses Permodalan dan pemasaran 	

Peta Jalan Pengendalian Inflasi Kota Probolinggo 2022-2024 (3)

KEY STRATEGIES 4K		PROGRAM	SUB PROGRAM	Timeline Target 2022-2024	Target
				Indikator	
3	Kelancaran Distribusi	Mendorong Kerja Sama Perdagangan Antar Daerah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengembangan model bisnis kerja sama perdagangan antar daerah dan fasilitasi kerja sama antar daerah, a.l dengan mengoptimalkan pasar lelang, misi dagang, dan peran swasta. ▪ Pemetaan data surplus defisit Kota Probolinggo 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Implementasi <i>pilot project</i> berdasarkan komoditas atau daerah ▪ Keberlanjutan kerjasama antar daerah kabupaten/kota terdekat, khususnya dengan OPD terkait ▪ Data surplus defisit komoditas pangan strategis 	Penurunan disparitas harga antara Kota Probolinggo dengan rata-rata Provinsi Jawa Timur
		Meningkatkan Infrastruktur Perdagangan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Revitalisasi pasar tradisional/ Pasar Rakyat. ▪ Pengembangan Kawasan UMKM. ▪ Fasilitasi dan <i>advisory</i> pelaku usaha untuk memanfaatkan <i>platform digital marketing</i>. ▪ Optimalisasi pemanfaatan pelabuhan Tanjung Tembaga, Pelabuhan Probolinggo Baru dan Pelabuhan Perikanan Mayangan dengan biaya operasional yang lebih rendah. ▪ Memanfaatkan fungsi Radio <i>landi</i> pasar tradisional/ pasar rakyat ▪ Optimalisasi fasilitas parkir angkutan barang guna mendukung operasional 3 pelabuhan. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Terwujudnya Pasar Tradisional/ Pasar Rakyat berstandar SNI ▪ Peningkatan jumlah sarana perdagangan ▪ Peningkatan jumlah <i>platform digital marketing</i> ▪ Penurunan biaya logistik ▪ Penyebaran informasi dan publikasi terkait data pergerakan komoditas bagi masyarakat ▪ Penurunan biaya logistik 	

Peta Jalan Pengendalian Inflasi Kota Probolinggo 2022-2024 (4)

KEY STRATEGIES 4K		PROGRAM	SUB PROGRAM	Timeline Target 2022-2024	Target
				Indikator	
4	Komunikasi Efektif	Memperbaiki Kualitas Data	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penguatan kualitas dan kuantitas data pemantauan harga SISKAPERBAPO sebagai <i>Early Warning System</i> yang terintegrasi dari konsumen, produsen dan pedagang besar, termasuk data stok. ▪ Peningkatan kualitas data dan perluasan akses informasi dan publikasi melalui siaran media terkait data harga sembako di Pasar Tradisional/ Pasar Rakyat ▪ Penguatan integrasi data melalui aplikasi “<i>View Probolinggo</i>” dan Satu Data ▪ Penguatan kualitas data melalui media sosial 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tersedianya data pantauan harga yang update dan berkualitas ▪ Data lalu lintas barang ▪ Integrasi data ▪ Terlaksananya program rutin di media internal (Radio Suara Kota Probolinggo FM) dan eksternal (Facebook, Youtube channel, Twitter dan Instagram) 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kualitas dan ketepatan waktu penyampaian data perkembangan harga
		Memperkuat Koordinasi Pusat dan Daerah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Optimalisasi media sebagai <i>tools</i> menjaga ekspektasi masyarakat khususnya pada saat HBKN. ▪ Update Data Pangan Strategis ▪ Penguatan komitmen pimpinan daerah dalam mengkoordinasikan dan mensinergikan upaya pengendalian inflasi daerah. ▪ Penguatan koordinasi dan sinergi TPID di level daerah melalui koordinasi yang lebih intens kepada TPIP 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Strategi komunikasi pengendalian harga ▪ Ketersediaan data pangan strategis ▪ Tingkat partisipasi aktif pimpinan daerah dalam bentuk rapat koordinasi pra rilis inflasi, rilis inflasi, dan HLM ▪ Peningkatan intensitas koordinasi dan sinergi program TPID melalui laporan triwulan yang disampaikan kepada TPIP 	

WALI KOTA PROBOLINGGO

Ttd,

HADI ZAINAL ABIDIN

